



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13270-13283

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Café Wai Toraja Utara)

Claudio Emilio Juan Pablo^{1✉}, Ade Lisa Matasik², Yohanis L. Ta'dung³

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: diopablo41@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan keuangan Café WAI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan: perencanaan, pencatatan, pelaporan, pengendalian. Hasil penelitian yang didapat adalah perencanaan anggaran modal yang telah dilakukan. Pencatatan dilakukan secara manual dan bantuan aplikasi untuk mencatat transaksi operasional usahanya. Pelaporan yang dibuat yaitu laporan laba rugi dan pengendalian yang dilakukan yaitu pengendalian pada penjualan dan evaluasi pada perencanaan.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, Pengendalian*

Abstract

The purpose of this research is to determine the financial management of Café WAI. The type of research used is qualitative research. The data collection procedures in this research are interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out in stages: planning, recording, reporting, controlling. The research results obtained are the capital budget planning that has been carried out. Recording is done manually and with the help of applications to record business operational transactions. The reporting made is the profit and loss report and the control carried out is sales control and planning evaluation.

Keywords: *Financial Management, Recording, Reporting, Controlling*

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang lebih tahan banting saat krisis ekonomi. UMKM cenderung dapat terus beroperasi dan menyerap tenaga kerja karena menggunakan sumber daya lokal seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, dan peralatan. Dan juga tidak terlalu bergantung pada pinjaman bank, lebih mengandalkan dana internal. Oleh karena itu, UMKM dianggap sebagai tulang punggung ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia, dengan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja, penggerak pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan kemiskinan (Hafsah, 2017).

Namun, UMKM menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Pengelolaan keuangan yang baik mencakup pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, manajemen kas, pengelolaan hutang dan piutang, serta penggunaan modal dengan bijak. Pengelolaan yang baik dan transparan meningkatkan kinerja usaha, kepercayaan dari investor, dan membantu kelangsungan serta pertumbuhan UMKM. Kenyataannya, banyak UMKM yang merencanakan anggaran dengan baik tetapi tidak bisa mengelola uang secara keseluruhan. Dari empat indikator pengelolaan keuangan, hanya tiga yang umum digunakan yaitu perencanaan, pencatatan, dan pengendalian. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang akuntansi, sehingga menghambat perkembangan bisnis (Falih et al., 2019).

Pada penelitian sebelumnya, pengelolaan keuangan UMKM telah banyak dilakukan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mu'minah (2019) menemukan bahwa pengelolaan keuangan UMKM sesuai dengan indikatornya seperti melibatkan perencanaan anggaran, pencatatan sederhana, pembuatan laporan, dan penggunaan pengendalian. Namun,

penelitian Khadijah dan Purba (2020) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu dari UMKM yang diteliti, hanya sebagian yang menggunakan perencanaan anggaran, pencatatan sederhana, dan pengendalian. Dengan adanya perbedaan hasil tersebut penulis ingin mengisi celah untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam topik ini, namun dengan fokus pada bagaimana kafe mengatur keuangannya di tempat, waktu, dan jenis usaha yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola keuangan di kafe WAI yang masuk dalam kategori UMKM.

Cafe WAI merupakan salah satu cafe yang berada di tengah kota Rantepao yang berdiri sejak tahun 2020. Salah satu cafe yang bertema minimalis dengan dekorasi modern dan ruang terbuka. Terdapat berbagai macam menu kopi, teh, dan makanan. Suasana santai dan cocok untuk bersantai. Café Wai memiliki tagline Teman Minum yang mengandung makna ramah dan mengundang, seolah-olah menyatakan bahwa cafe tersebut adalah tempat yang ideal untuk bertemu teman atau menghabiskan waktu bersama sambil menikmati minuman favorit. Ini menciptakan kesan bahwa cafe tersebut tidak hanya sebagai tempat untuk minum kopi, tetapi juga sebagai tempat untuk berkumpul dan bersosialisasi dengan teman-teman. Meskipun demikian, pengelolaan keuangan merupakan tantangan yang tetap perlu diperhatikan. Menjalankan sebuah kafe membutuhkan manajemen keuangan yang baik untuk mengelola biaya operasional, persediaan bahan baku, dan memastikan keuntungan yang stabil dalam jangka panjang (Khadijah & Purba, 2021).

Disamping keberhasilannya Cafe WAI ini ternyata masih terdapat masalah yang timbul. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan Penulis pada Cafe WAI dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pemilik Café, didapatkan bahwa pemilik café WAI hanya mencatat pendapatan saja. Menurut pernyataan dari pemilik Cafe WAI tersebut, pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik masih sebatas barang keluar dan barang masuk tanpa pelaporan dan pengendalian yang jelas. Hal ini dikarenakan minimnya pemahaman mengenai pengetahuan pengelolaan keuangan dan bagaimana memperlakukan keuangan yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Cafe WAI dalam menjalankan usahanya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma interpretatif. Menurut Rukajat (2018), prinsip penelitian kualitatif adalah pemahaman yang mendalam terhadap subjek penelitian. Menurut Mulyana (2018), menyatakan paradigma interpretatif bertujuan untuk menafsirkan realita sosial menurut pandangan pelaku yang diteliti. Konteks pada penelitian ini berfokus pada café WAI, JL. Merdeka No.17 Kelurahan Singki Kec.Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan yang digunakan oleh Café WAI. Sampel dalam penelitian ini adalah perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian pada Café WAI.

Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang memberikan informasi atau data yang relevan dan bermanfaat dalam suatu penelitian. Dengan tujuan penelitian dan dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, atau pandangan yang penting terkait topik yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Informan Penelitian

Nama	Jabatan
Saul Shagietha	Owner
Clarita Belopandung	Karyawan
Erwin Tandi Palabiran	Karyawan
Viera Ramba' Tangdialla	Karyawan

Definisi Operasional dan Variabel

Tabel 2. Defenisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Defenisi Variable	Indikator Variabel	Sumber
Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan keuangan adalah cara seseorang untuk mengelola keuangannya, penggunaan anggaran, pencatatan, pengendalian yang bertujuan untuk mencapai kestabilan ekonomi di masa depan.	1. Perencanaan 2. Pencatatan 3. Pelaporan 4. Pengendalian	Anwar, (2019)

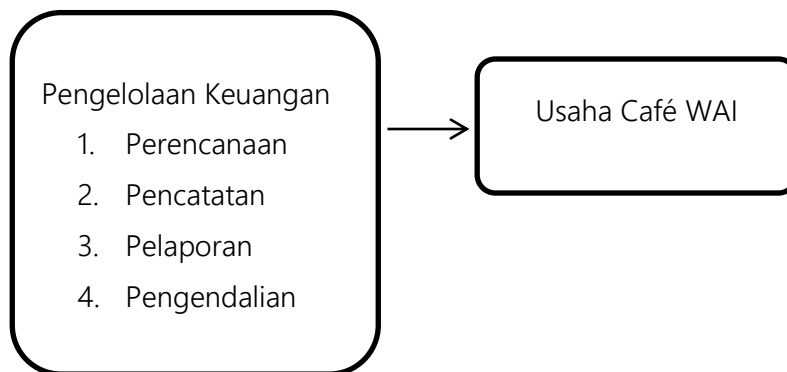
Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan: observasi yaitu pengamatan dilaksanakan langsung dilapangan penelitian yang akan diteliti., dari kegiatan ini akan diketahui wawancara seperti apa yang akan dilakukan, maka daripada itu individu yang melakukan penelitian harus ada dilapangan penelitian. Tingkat peran serta peneliti yaitu mengamati pengelolaan keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas *cafe* WAI. Kemudian pengumpulan data yang kedua yaitu Wawancara, tujuan dilakukannya wawancara ini yaitu untuk mendapatkan data utama mengenai pengelolaan keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas *cafe shop* WAI. wawancara ini akan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan pada *cafe shop* wai mengenai pendapatan, pengeluaran serta kendala apa yang terjadi pada pengelolaan keuangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis kualitatif. Merupakan teknik analisis yang akan memberikan informasi sebuah gambaran detail tentang aspek relevan dari fenomena mengenai perhatian dari perspektif seseorang (Sugiyono, 2017) kepada peneliti untuk menyelesaikan persoalan masalah “bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Café WAI” dengan melakukan langkah-langkah seperti Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, dan Pengendalian.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. kerangka berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, jika dalam penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan melihat fenomena yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh melalui dua metode yaitu, metode wawancara dan metode dokumentasi dengan pemilik usaha Café WAI. Peneliti telah melakukan penelitian menggunakan metode wawancara dan dokumentasi kepada informan yaitu pemilik Café WAI. Maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

Perencanaan

Hasil wawancara mengenai pembahasan perencanaan dengan mengajukan pertanyaan kepada pemilik usaha yang mengatakan bahwa:

“Sejak awal sebelum saya menjalankan usaha ini saya merencanakan berapa modal yang saya butuhkan untuk membeli produk yang akan saya jual sehingga saya berusaha untuk mendapatkan modal tersebut”

Dari hasil sesi wawancara di atas, dapat diketahui bahwa pemilik usaha Café WAI melakukan perencanaan modal awal dalam menjalankan usahanya.

“Ya saya membuat proses perencanaan keuangan di Café WAI dimulai dengan membuat anggaran bulanan yang mencakup pendapatan dan pengeluaran. Tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis”.

Selain itu pemilik Café WAI membuat anggaran bulanan untuk memastikan keuangan tetap seimbang dalam mendukung pertumbuhan bisnisnya. Hal ini didukung dengan strategi yang digunakan pemilik Café WAI dalam menjalankan usahanya bahwa:

“Jadi strategi keuangan Café WAI itu membuat anggaran, memantau pengeluaran, dan menyesuaikan sesuai kebutuhan. Saya juga berinvestasi untuk pertumbuhan café ini dalam jangka panjang.”

Berdasarkan pemaparan jawaban pemilik Café WAI terkait indikator perencanaan dapat diketahui bahwa perencanaan dalam usaha Café WAI merupakan bagian yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan, pemilik merencanakan anggarannya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan anggaran yang pemilik lakukan bertujuan untuk keberlangsungan usaha Café WAI agar terus berjalan dan menghasilkan keuntungan.

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang mempunyai dampak yang baik bagi

sebuah usaha pada masa depan (Hanafi,2016). Kegiatan perencanaan pada keuangan , salah satunya adalah dengan merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan (Kuswadi,2017).

Pencatatan

Hasil wawancara mengenai pembahasan pencatatan dengan mengajukan pertanyaan kepada pemilik usaha yang mengatakan bahwa:

“Ya saya melakukan pencatatan untuk penjualan, pencatatan yang saya bikin yaitu mencatat orderan produk yang masuk siapa yang pesan.”

“Untuk pembelian bahan baku saya tidak catat saya hanya menyimpan nota-nota dari pembelian bahan baku.”

Pemilik usaha melakukan pencatatan secara sederhana serta bantuan aplikasi. Hal ini dikatakan oleh pemilik usaha Café WAI:

“Saya melakukan pencatatan pengeluaran secara sederhana, setiap transaksi di catat dengan teliti. Saya juga menggunakan bantuan aplikasi untuk mempermudah dalam mengelola data penjualan.”

Dengan dilakukannya pencatatan ini memudahkan pemilik untuk mengelola keuangannya, hal ini dikatakan oleh pemilik Café WAI sebagai berikut:

“Proses pencatatan keuangan yang saya lakukan, mencatat di buku manual dan juga bantuan aplikasi, pencatatan ini membantu saya untuk mengetahui berapa besar keuntungan yang saya dapatkan.”

Dalam pengelolaan keuangan, pencatatan merupakan hal yang dibutuhkan demi mendapatkan informasi dana yang didapatkan berdasarkan transaksi diperlukan untuk mengetahui dana yang diperoleh dari setiap transaksi usaha dan dana keluar untuk membiayai keperluan usaha (Kuswadi, 2017). Berdasarkan pemaparan pemilik Café WAI terkait indikator pencatatan diketahui bahwa pencatatan pada usaha ini dilakukan secara sederhana/manual sertabantuan aplikasi

Pelaporan

Hasil wawancara mengenai pembahasan pelaporan dengan mengajukan pertanyaan kepada pemilik usaha yang mengatakan bahwa

“Iya saya bikin laporan keuangan semenjak mengetahui aplikasi kasir yang membantu saya dalam pengelolaan keuangan usaha saya untuk memudahkan proses ini. Aplikasi ini sangat berguna dalam menyusun laporan yang akurat.”

Pemilik menerapkan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi yang ia control melalui aplikasi. Hal ini dikatakan sebagai berikut:

“Saya membuat laporan laba rugi dengan menggunakan bantuan aplikasi kasir”

Pemilik hanya menerapkan laporan laba/rugi pada usahanya dikarenakan pemilik kurang paham dan tidak mengerti tentang bagaimana membuat laporan neraca dan laporan arus kas. Sebagaimana yang dikatakan oleh pemilik usaha:

“Saya masih kurang paham bagaimana membuat laporan neraca dan arus kas, saya hanya membuat laporan laba/rugi di aplikasi karna saya tau Cuma itu.”

Dari pemaparan pemilik Café WAI terkait indikator pelaporan diketahui bahwa pelaporan keuangan tidak sepenuhnya diterapkan pada usaha ini. Dari tiga pertanyaan indikator pelaporan hanya satu yang diterapkan. Menurut (Adisaputro & Anggraeni, 2021) bahwa kegiatan usaha yang dijalankan harus dilaporkan dengan baik sehingga kesehatan keuangan dapat diketahui.

Pengendalian

Hasil wawancara mengenai pembahasan pengendalian dengan mengajukan pertanyaan kepada pemilik usaha yang mengatakan bahwa:

“Saya melakukan pengendalian dalam menjalankan usaha saya karena menurut saya penting untuk melakukan pengendalian agar tidak terjadi masalah pada usaha yang dijalankan seperti kemacetan dalam penjualan produk karena kekurangan ketersediaan produk yang akan dijual. Pengendalian yang saya lakukan ini hanya berdasarkan sepengetahuan saya saja”

“Pengendalian yang saya lakukan yaitu dengan mengecek persediaan stok apakah ada yang perlu ditambah dan apa saja yang terjual, dari situ dapat diketahui apa yang diminati bagi pelanggan lalu saya perbanyak stok produk itu seperti minuman yang banyak diminati.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa pemilik usaha Café WAI telah melakukan pengendalian berupa pengendalian fisik pada produk yang akan dijual. Mengenai pengelolaan keuangan yaitu Pengendalian merupakan tindakan inisiatif yang digunakan untuk mengendalikan bisnis agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Supriyono,2018).

Pembahasan

Analisis laporan keuangan Café WAI akan peneliti uraikan dalam pembahsan tahap ini. Adapun yang akan dibahas dalam sub bab ini yaitu mengenai bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pemilik Café WAI dilihat dari 4 indikator pengelolaan keuangan yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan, pengendalian.

Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan dan pertumbuhan bisnisnya. Sejak awal, pemilik Café WAI telah melakukan perencanaan modal awal yang diperlukan untuk memulainya. Pemilik juga menerapkan perencanaan keuangan secara berkala dengan membuat anggaran bulanan yang mencakup pendapatan dan pengeluaran. Tujuan dari anggaran bulanan ini adalah untuk menjaga keseimbangan keuangan dan mendukung pertumbuhan bisnis.

Selain itu, pemilik Café WAI juga menggunakan strategi keuangan yang meliputi pembuatan anggaran, pemantauan pengeluaran, dan penyesuaian anggaran sesuai kebutuhan. Pemilik juga melakukan investasi untuk pertumbuhan jangka panjang kafe tersebut. Dengan demikian, perencanaan keuangan yang dilakukan oleh pemilik Café WAI tidak hanya bertujuan untuk keberlangsungan usaha, tetapi juga untuk mencapai tujuan jangka panjang dan memastikan usaha terus menghasilkan keuntungan.

Secara keseluruhan, perencanaan keuangan yang matang dan strategis telah menjadi fondasi yang kuat bagi pengelolaan dan pertumbuhan bisnis Café WAI. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda & Roni (2022) Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Dan Menengah Bakso Granat Mas Azis di kota Palembang, bahwa dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik, usaha yang dijalani akan dapat bertahan kedepannya atau bahkan menghasilkan pendapatan yang lebih besar.

Pencatatan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembahasan pencatatan, dapat disimpulkan bahwa pemilik menerapkan pencatatan secara sederhana namun efektif untuk mengelola keuangannya. Pemilik Café WAI mencatat orderan produk yang masuk dan siapa yang memesan, sementara untuk pembelian bahan baku, pemilik hanya menyimpan nota-nota dari pembelian tersebut.

Pemilik juga menggunakan bantuan aplikasi dalam melakukan pencatatan penjualan. Dalam wawancara, pemilik Café WAI menyatakan bahwa pencatatan penjualan dilakukan secara sederhana dan menggunakan aplikasi untuk mempermudah prosesnya. Proses pencatatan ini tidak hanya membantu pemilik dalam mengelola keuangan tetapi juga memberikan gambaran yang jelas tentang keuntungan yang diperoleh. Pemilik Café WAI menegaskan bahwa pencatatan yang dilakukan secara manual dan dengan bantuan aplikasi membantu dalam mengetahui berapa besar keuntungan yang diperoleh.

Berdasarkan pemaparan pemilik Café WAI, diketahui bahwa pencatatan pada usaha ini dilakukan secara sederhana/manual serta dengan bantuan aplikasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kuswadi, 2017) Analisis Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, yang menyatakan bahwa pencatatan dilakukan dengan mencatat transaksi keuangan yang terjadi secara sistematis dan kronologis.

Pelaporan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa telah membuat laporan keuangan sejak mengenal aplikasi kasir, yang memudahkan pengelolaan keuangan usaha. Pemilik secara khusus menerapkan laporan laba rugi melalui bantuan aplikasi ini untuk memantau kinerja keuangan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik mengandalkan teknologi untuk membantu menyusun laporan keuangan yang esensial.

Namun, pemilik Café WAI belum menerapkan laporan keuangan secara menyeluruh, karena masih kurang paham tentang pembuatan laporan neraca dan laporan arus kas. Pemilik hanya membuat laporan laba rugi, sementara laporan lainnya belum diterapkan. Dari wawancara tersebut, diketahui bahwa hanya satu dari tiga indikator pelaporan keuangan yang diterapkan dalam usaha Café WAI, menunjukkan adanya keterbatasan dalam penerapan pelaporan keuangan secara komprehensif.

Secara keseluruhan indikator pelaporan sejalan dengan penelitian oleh Nengsih (2022) Kesenjangan UMKM pada Pengelolaan Keuangan: Studi di Kota Jambi, bahwa pelaku UMKM belum sepenuhnya menerapkan pelaporan keuangan pada usahanya seperti laporan neraca dan laporan arus kas.

Pengendalian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Café WAI telah menerapkan pengendalian dalam menjalankan usahanya untuk mencegah masalah seperti kekurangan ketersediaan produk yang dapat menghambat penjualan. Pengendalian yang dilakukan pemilik mencakup pengecekan persediaan stok untuk memastikan ada produk yang cukup untuk dijual dan mengetahui produk yang paling diminati pelanggan, sehingga pemilik dapat memperbanyak stok produk tersebut. Meskipun pengendalian ini dilakukan hanya berdasarkan pengetahuan pribadi pemilik, hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya pengendalian dalam menjaga kelancaran operasi usaha.

Pemilik Café WAI telah melakukan pengendalian fisik terhadap produk yang dijual, yang meliputi pengecekan rutin stok dan penyesuaian jumlah persediaan berdasarkan

permintaan pelanggan. Pengendalian ini membantu pemilik dalam memastikan ketersediaan produk yang diminati dan mencegah kemacetan dalam penjualan. Meskipun pengendalian ini bersifat dasar dan sederhana, upaya ini penting untuk menjaga efisiensi operasional dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.

Berdasarkan pemaparan pemilik Café WAI bahwa indikator pengendalian telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Alvianti & Rochayatun (2021) Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang), yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan telah di praktikkan oleh pemilik online shop dengan melakukan perencanaan, pencatatan, pelaporan serta pengendalian.

SIMPULAN

Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pemilik Café WAI mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporann, dan pengendalian yang dilakukan secara efektif meskipun sederhana. Perencanaan keuangan dimulai dengan merencanakan modal awal dan membuat anggaran bulanan untuk menjaga keseimbangan keuangan serta mendukung pertumbuhan bisnis. Pencatatan dilakukan dengan mencatat orderan produk dan menggunakan aplikasi untuk mempermudah prosesnya,yang membantu pemilik dalam mengelola keuangan dan mengetahui keuntungan yang diperoleh. Pelaporan keuangan baru mencakup laporan laba rugi melalui aplikasi LUNA, sementara laporan neraca dan arus kas belum diterapkan. Pengendalian dilakukan dengan pengecekan rutin stok dan penyesuaian persediaan berdasarkan permintaan pelanggan untuk memastikan kelancaran operasional dan ketersediaan produk.

Keberlangsungan bisnis Café WAI dapat dilihat dari praktik pengelolaan keuangannya karena pengelolaan keuangan dapat mengoptimalkan keuangan suatu bisnis secara efektif dan memasukkan informasi yang relevan mengenai usaha yang dijalankan serta mempermudah pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G., & Anggraeni, Y. (2021). Anggaran Bisnis: Analisis, Perencanaan & Pengendalian Laba.
- Agustin, W., Maula, S. M., & Nirbita, B. N. (2022). Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah Di Kecamatan Manonjaya (Studi Kasus Pada Umkm Viloralove). *Prospek: Jurnal Pendidikan Ekonomi & Kewirausahaan*, 3(2), 248–255.
- Amanda, M. R., & Roni, M. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil Dan Menengah Bakso Granat Mas Azis Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(2), 92-96.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Cahyani, B. E. (2017). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 9–15.
- Falih, M. S. H. Al, Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol.2 No.(1), 2.
- Hafsah, M. . J. (2017). Upaya Pengembangan Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah Umkm. *Jurnal Infoskop*, 1(Upaya Pengembangan Umkm), 1. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangandan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V6i1.3874>
- Hanafi, H. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Menyimak Dan Sikap Sosial Siswa. *Dinamika Ilmu*, 16(2), 291.
- Hasanah, N. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)*. Uwais Inspirasi Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Ajqheaaaqbaj&oi=fnd&pg=pa6&dq=Hasanah+Nuramali+Dkk,+Mudah+Memahami+Usaha+Mikro+Kecil+Dan+Menengah,+Jawa+Timur+:+Uwais+Inspirasi+Indonesia,2020.&ots=Oatepnj0oe&sig=6jqzpacxdr6psscxb4bynmjjpgem&redir_esc=y#v=onep
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Khadijah, K., & Purba, N. M. B. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kota

- Batam. *Owner*, 5(1), 51–59. <https://doi.org/10.33395/Owner.V5i1.337>
- Kuswandi, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Perusahaan Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Air Putih Samarinda*. Tidak Ada.
- Mulyana, Deddy. 1999. Kendala-Kendala Pengembangan Penelitian Komunikasi Di Indonesia. *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, Vol Iii/ April/ 1999. (Issn 0853-4470). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nengsih, T. A., Orinaldi, M., & Nurwahid, Y. (2022). Kesenjangan Umkm Pada Pengelolaan Keuangan: Studi Di Kota Jambi. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 78–83.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitatif Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rofidah, N., & Rochayatun, S. (2020). Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang). *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (E-Journal)*, 11(1), 60–70.
- Reni, F. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Salman Al Farisi. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecilmenengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan Umkm Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Ugm Press
- Ta'dung, Y., & Filadelvia, F. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Manik-Manik Di Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara. *Journal Of Management And Social Sciences (Jimas)*, 2(1), 218–237.
- Tika, R. M. (2015). Pengaruh Car, Ldr, Npl, Tingkat Inflasi, Dan Kebijakan Perubahan Aturan Definisi Umkm Terhadap Share Penyaluran Kredit Umkm Oleh Perbankan Di Indonesia. *Skripsi*, 1–11.
- Wardah, S., Fauzi, A. K., & Wijayanto, S. A. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro

Kecil Dan Menengah (Umkh) Pada Usaha Gerabah Di Desa Banyumulek. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(3), 545–550.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1202>

Winerungan, R. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat (Pkm) Pengelolaan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Kecildi Kelurahan Wanea Kota Manado. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1979–0953), 39–46.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>